



## Saudi Gempur Sanaa

**SANAA:** Sedikitnya delapan orang tewas akibat serangan Arab Saudi dan mitra koalisinya terhadap kelompok Houthi di Sanaa dan Hodeidah, *Al-Arabiya* melaporkan, Minggu (27/3). Perwira polisi Yaman Muhammad Al Sharji mengatakan, serangan Saudi mengenai depot bahan bakar dan kantor persiapan. Serangan itu merupakan aksi balasan terhadap serangan Houthi yang memicu kebakaran dua tangki minyak di Jeddah pada Jumat (25/3) lalu. Riyadh beralasan serangan Houthi mengganggu rantai suplai energi global. Jubir Houthi Mahdi al-Mashat mengumumkan gencatan senjata tiga jam. Saudi mengusulkan mediasi oleh Dewan Kerja Sama Teluk (GCC). Houthi menolak tawaran itu, karena GCC berkantor di Riyadh. Houthi menyatakan tidak ingin berunding di kandang musuh.

## Gunung Taal Erupsi

**MANILA:** Ribuan orang warga Filipina mengungsi akibat erupsi Gunung Taal, Minggu (27/3). Philippine Institute of Volcanology and Seismology (Phivolcs) melaporkan Taal mengeluarkan letusan *phreatomagmatic* yang ditandai pertemuan magma dengan air. Gunung yang tingginya 311 meter tersebut pernah erupsi lebih besar pada Januari 2020. Pihak berwenang mengevakuasi warga yang tinggal di sekitar Danau Taal. Mereka yang mengungsi adalah warga Bilibinwang, Banyaga, Agoncillo, Gulod, Bugaan East, Laurel, dan Batangas. Phivolcs mengungkapkan jumlah material sulfur dioksida dalam letusan kali ini lebih sedikit dibandingkan erupsi tahun 2020.

## AS Sanksi 6 Warga Nigeria

**WASHINGTON:** Amerika Serikat telah menjatuhkan sanksi baru terhadap enam warga Nigeria yang terkait dengan kelompok bersenjata Boko Haram, Departemen Keuangan AS mengumumkan, Minggu (27/3). Mereka dinyatakan bersalah mendirikan sel di Uni Emirat Arab (UEA) untuk mengumpulkan dana bagi Boko Haram. Keenam individu itu dihukum di UEA karena mencoba mengirim 782.000 dolar AS (Rp 11,2 miliar) dari Dubai ke Nigeria.

## Warga Rusia di Ceko Protes

**PRAHA:** Sedikitnya 5.000 warga Rusia menggelar demonstrasi di Praha, Sabtu (26/3) waktu setempat. Koran Ceko *Blesk* melaporkan para demonstran mendesak Rusia mengakhiri perang di Ukraina. Mereka menentang kebijakan Presiden Putin. Di Ceko terdapat 40.000 warga Rusia. Demonstran bergerak di Wenceslas Square, Praha. Mereka juga mendesak Rusia membebaskan tahanan politik, termasuk Alexei Navalny. (AP/Bro)

# Kremlin Kecam Pernyataan Biden

**MOSKOW (KR) -** Rusia tersinggung setelah Presiden AS Joseph Biden menyatakan orang seperti Presiden Vladimir Putin tidak pantas berkuasa. Selain itu, Rusia juga kesal saat Biden menyebut Putin sebagai jagal atau pembantai.

Juru bicara Kremlin Dmitry Peskov menyatakan bahwa ucapan berisi hujatan personal seperti yang dilakukan Biden mempersempit kesempatan perbaikan hubungan bilateral Rusia-AS. Hal itu disampaikan Peskov kepada kantor berita *Tass*, Minggu (27/3).

Peskov menambahkan bukan urusan Presiden AS atau rakyat Amerika untuk menentukan siapa yang berkuasa di Rusia. Pernyataan Biden membuat kemungkinan membaiknya hubungan Moskow-Washington tipis.

Jubir Gedung Putih menjelaskan ucapan Biden bahwa Putin tak pantas berkuasa, tidak dimaksudkan untuk mengatakan bahwa Putin harus dilengserkan. Biden bermaksud mengatakan Putin tidak boleh menggunakan kekuatan senjata untuk menindas negara-

negara tetangganya. Gedung Putih menegaskan AS tidak mendorong perubahan rezim di Rusia.

Biden menyebut Putin sebagai jagal saat mengunjungi pengungsi Ukraina di Stadion Nasional Warsawa, Polandia, Sabtu (26/3) waktu setempat. Ia menyapa pengungsi dan menggendong salah satu bocah Ukraina dan menciumnya. Polandia menampung 2,2 juta dari 3,7 juta warga Ukraina yang mengungsi ke luar negeri.

Biden mengancam aksi Rusia membombardir rumah sakit, sekolah dan Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA). Menteri Pembangunan Komunitas dan Wilayah Ukraina Oleksiy Chernysov mengatakan, agresi Rusia menghancurkan 4.500 rumah penduduk, 100 pabrik, 400 institusi pendidikan serta 150 fasilitas kesehatan.



Presiden Biden menggendong anak pengungsi Ukraina.

Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskyy dengan marah menyatakan bahwa Rusia telah menabur kebencian yang mendalam bagi rakyat Ukraina. Sebab, serangan artileri dan pengeboman udara yang terus-menerus menghancurkan kota-kota menjadi puing-puing, membunuh warga sipil dan mendorong yang lain ke tempat penampungan, membuat mereka

mengais makanan dan air untuk bertahan hidup.

"Anda melakukan segalanya sehingga orang-orang kami sendiri meninggalkan bahasa Rusia, karena bahasa Rusia sekarang hanya akan dikaitkan dengan Anda, dengan ledakan dan pembunuhan Anda, kejahatan Anda," kecam Zelenskyy dalam pidato video yang berapi-api, Sabtu malam. (AP/Pra)

## Rusia Duduki Slavutych, Serang Lviv

**KYIV (KR) -** Militer Rusia meluaskan serangannya ke Ukraina, Minggu (27/3). Moskow menduduki Kota Slavutych dan menyerang Lviv. Slavutych adalah kota berpenduduk 25.000 jiwa di utara Kyiv dan barat Chernihiv.

Tentara Rusia menduduki rumah sakit di Slavutych. Badan Tenaga Atom Internasional (IAEA) resah, sebab pendudukan Rusia atas Slavutych dapat mengganggu pengawasan Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir (PLTN) Chernobyl. Slavutych adalah perumahan bagi karyawan Chernobyl. Mereka bekerja

shift menjaga Chernobyl.

Ukraina mendesak koridor kemanusiaan di Slavutych untuk mengirimkan bantuan, mengatur rotasi pekerja dan mengevakuasi

pengungsi. Wali Kota Slavutych Yurii Fomichev sempat disandera tentara Rusia, namun kemudian dilepas, demikian laporan Gubernur Regional Kyiv

Oleksandr Pavlyuk.

Rusia juga menggempur Lviv, kota berpenduduk 700.000 jiwa yang berjarak 70 kilometer dari perbatasan Polandia. Di Lviv terdapat 200.000 pengungsi dari wilayah Ukraina lainnya. Wali Kota Lviv Andriy Sadvoyi mengatakan rudal Rusia membakar depot bahan bakar di wilayahnya. Selain itu sejumlah infrastruktur di Lviv juga hancur.

Gubernur Regional Lviv Maksym Kozyskyi mengatakan, pasukan Ukraina menangkap mata-mata Rusia. Orang tersebut merekam video serangan

roket Rusia ke Lviv. Belakangan video tersebut dikirim ke dua nomor telepon Rusia.

Serangan Rusia di Kharkiv merusak monumen Holocaust, Drobysky Yar. Monumen itu dibangun tahun 2002 untuk mengenang 16.000 orang Yahudi yang dibunuh Nazi dalam Invasi Drobysky pada tahun 1941.

Sementara itu pejabat Ukraina, Viktor Zhora menjelaskan Rusia meningkatkan serangan siber (*cyberattack*) terhadap Ukraina. Lebih dari 60 serangan terjadi antara 15 sampai 22 Maret 2022. (AP/Bro)



Asap tebal membubung di Kota Lviv.

## DITAWARKAN MELALUI MEDSOS

# Penipuan Sewa Gerobak Angkringan Terbongkar

**SUKOHARJO (KR) -** Polres Sukoharjo menangkap pelaku penipuan dengan modus sewa gerobak angkringan. Dalam aksinya pelaku meraup keuntungan sebesar Rp 25 juta dari korban. Gerobak angkringan dijual pelaku melalui media sosial.

Kasat Reskrim Polres Sukoharjo, AKP Tarjo Sapto N, Sabtu (26/3), mengatakan tersangka adalah BU (34) warga Dukuh Ngronggah Desa Sanggrahan Kecamatan Grogol. Sedangkan korban Anang Wibowo (39) warga Dukuh Ngemplak Desa Suruhkang, Kecamatan Jateng Kabupaten Karanganyar.

"Hasil pemeriksaan diketahui tersangka sudah melakukan aksinya sebanyak sembilan kali dimana menyewa gerobak angkringan dan kemudian menjualnya," ujarnya.

Polisi masih mendalami kasus tersebut dan mencari gerobak angkringan yang telah dijual tersangka. Barang bukti yang diamankan dari berupa satu unit handphone dan surat

perjanjian sewa gerobak angkringan. "Modus tersangka mencari keuntungan pribadi karena tidak memiliki uang dan nekat menjual gerobak angkringan yang disewa dari korban," lanjutnya.

Dalam pemeriksaan juga diketahui total kerugian dari sembilan gerobak angkringan milik korban yang dijual pelaku sebesar Rp 25 juta. Uang hasil penjualan gerobak angkringan dipakai sendiri oleh pelaku.

Kronologis kejadian bermula pada awal bulan Januari 2022 korban mendapat pesan WhatsApp dari pelaku untuk menyewa gerobak angkringan yang oleh korban diiklankan untuk disewakan melalui media sosial (med-

sos). Pada 12 Januari 2022, korban mengantarkan gerobak angkringan kepada tersangka dengan alamat di pinggir jalan sebelah barat lapangan Desa Cemani di Dukuh Candi Desa Cemani Kecamatan Grogol.

Korban kemudian meminta fotocopi Kartu Tanda Penduduk (KTP)

dan Kartu Keluarga (KK) tersangka. Tapi tersangka hanya menunjukkan fotocopi KTP yang kemudian difoto oleh korban. Selain itu pelaku juga memberikan ongkos kirim sebesar Rp 120 ribu.

Dalam perjanjian uang sewa gerobak Rp 10 ribu perhari. Setelah menyerahkan gerobak angkringan pada tersangka, tersangka pamit pulang dan menyampaikan akan datang kembali menemui

tersangka tiap 15 hari sekali sesuai perjanjian.

Korban kemudian pada 24 Januari 2022 mendapat informasi dari grup WhatsApp Paguyuban Gerobak Angkringan bahwa ada penyewa gerobak angkringan yang menjual gerobak angkringan yang disewanya.

Korban kemudian melihat foto yang dikirim di grup WhatsApp ternyata adalah orang sama menyewa gerobak angkringannya. Korban kemudian mendatangi lokasi. Korban kemudian bertanya langsung pada tersangka dimana gerobak angkringannya. Tersangka mengakui gerobak angkringan tersebut telah dijual.

Atas kejadian tersebut korban mengalami kerugian satu unit gerobak angkringan seharga Rp 3 juta. Korban kemudian melaporkan kejadian tersebut kepada Polres Sukoharjo. (Mam)-f



Barang bukti gerobak angkringan yang disewa pelaku kemudian dijual.

# HUKUM

## DITEMUKAN JADI MAYAT Pemancing Hanyut di Sungai Bengawan Solo

**KARANGANYAR (KR) -** Seorang warga Kota Surakarta bernama Arif Nur Hidayat (23) ditemukan mengambang di aliran Sungai Bengawan Solo wilayah Dukuh Sapen Desa Kebak, Kebakkramat Karanganyar, Sabtu (26/3) pukul 11.30. Korban meninggal dunia akibat tenggelam lalu terbawa arus sungai.

Mayat korban ditemukan dalam pencarian oleh Tim Basarnas Surakarta usai mendapat laporan korban hanyut di aliran Sungai Bengawan Solo, Kelurahan Ketingan Jebres Surakarta. "Tim pencarian sudah melakukan penyisiran aliran sungai dengan mengerahkan personel dari SAR Surakarta dan SAR Muhammadiyah. Rekan dari Basarnas menemukan korban sudah terbawa arus dan kemungkinan meninggal dunia. Tubuhnya tersangkut di penggal aliran yang ma-

suk Desa Kragan Gondangrejo," jelas Kasi Humas Polres Karanganyar AKP Agung Purwoko.

Lokasi penemuan itu tidak memungkinkan dilakukan evakuasi. Sehingga relawan beralih ke sisi lain bantaran yang masuk wilayah Desa Kebak. Usai berhasil dievakuasi, aparat kepolisian dan Puskesmas Kebakkramat melakukan visum.

Dikatakan Agung, tidak terdapat tanda bekas penganiayaan. Penyebab kematian karena tenggelam. "Kondisi kulit korban mengelupas karena tenggelam didalam air. korban diperkirakan sudah meninggal 3 hari yang lalu. Pada tubuh korban tidak ditemukan tanda tanda penganiayaan," ujarnya.

Keluarga menceritakan korban sedang epilepsi. Diduga saat asyik memancing, penyakitnya itu kambuh lalu tercebur ke sungai. (Lim)-f



Korban dievakuasi dari bantaran Sungai Bengawan Solo.

## Satpol PP Gencarkan Operasi Pekat

**SUKOHARJO (KR) -** Menjelang bulan Ramadan petugas Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Sukoharjo gencarkan operasi penyakit masyarakat (pekat). Sasaran kegiatan seperti peredaran minuman keras (miras), prostitusi, judi, hingga gangguan keamanan dan ketertiban (Kamtibmas) dan protokol kesehatan (Prokes).

Kepala Satpol PP Sukoharjo, Heru Indarjo, Minggu (27/3), mengatakan operasi pekat dilakukan baik oleh Satpol PP Sukoharjo sendiri maupun bersama dengan pihak terkait lainnya. Sasaran kegiatan digelar disemua wilayah dengan jam waktu secara acak.

"Operasi pekat dilaksanakan untuk menjaga Kamtibmas menjelang puasa Ramadhan. Sasaran kegiatan seperti peredaran miras, prostitusi, judi, petasan, PGOT

dan lainnya," jelasnya.

Hasil beberapa kali operasi pekat yang dilakukan Satpol PP Sukoharjo berhasil mengamankan sejumlah pelaku pelanggaran peredaran miras, PGOT dan beberapa orang pasangan tidak resmi yang kedapatan sedang dalam satu kamar.

Petugas Satpol PP Sukoharjo menyebar anggota menyisir wilayah. Selain itu ada juga tindakan dilakukan berdasarkan laporan masyarakat. "Terus kami jaga Kamtibmas menjelang puasa Ramadhan dengan gencar melakukan operasi pekat bersama pihak terkait. Sasaran salah satunya peredaran miras," ujarnya.

Hasil penindakan terhadap peredaran miras seperti ditemukan Satpol PP Sukoharjo di wilayah Kecamatan Mojolaban dan Kecamatan Polokarto. Di dua kecamatan tersebut, ditegaskan

Heru Indarjo, memang rutin jadi sasaran operasi mengingat sering ditemukan pelanggaran dimana banyak jual beli miras jenis ciu.

Pelaku pelanggaran peredaran miras ditindak sesuai aturan berlaku. Selain itu miras yang didapat dilakukan penyitaan sebagai barang bukti. "Beberapa kamar kos atau tempat rawan digunakan prostitusi atau pasangan tidak resmi juga disasar Satpol PP Sukoharjo," lanjutnya.

Petugas Satpol PP Sukoharjo menasar tempat kos maupun penginapan dengan sasaran pasangan tidak resmi atau prostitusi seperti di wilayah Kecamatan Sukoharjo, Kecamatan Grogol dan Kecamatan Kartasura. Pihak pengelola juga diminta membantu melakukan pengawasan dan larangan kepada pasangan tidak resmi. Heru mengatakan, selain ber-

kaitan gangguan Kamtibmas, Satpol PP Sukoharjo juga melakukan operasi dengan sasaran kepatuhan Prokes. Sasaran juga dilakukan disemua wilayah dimana petugas menindak warga yang tidak taat prokes.

Kepatuhan menaati Prokes dikatakan Heru Indarjo sekarang masih berlaku karena pandemi virus Corona belum berakhir. Warga tetap diminta memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan menggunakan sabun dan lainnya.

Satpol PP Sukoharjo dalam operasi Prokes juga membagikan masker gratis pada masyarakat. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran warga mematuhi Prokes dengan tetap memakai masker. Selain itu juga sebagai antisipasi penyebaran virus Corona. (Mam)-f